

Hasil dan Diskusi

Metode SEM yakni alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara berbagai variabel eksogen dan endogen yang memiliki sejumlah indikator. Dalam riset ini, teknik pengolahan data SEM yang berbasis PLS digunakan. Penggunaan perangkat lunak PLS pada riset ini dilakukan dengan SmartPLS versi 3.0. Proses analisis PLS terdiri dari tiga tahap, yakni tahap analisis outer model, tahap analisis inner model, serta tahap pengujian hipotesis.

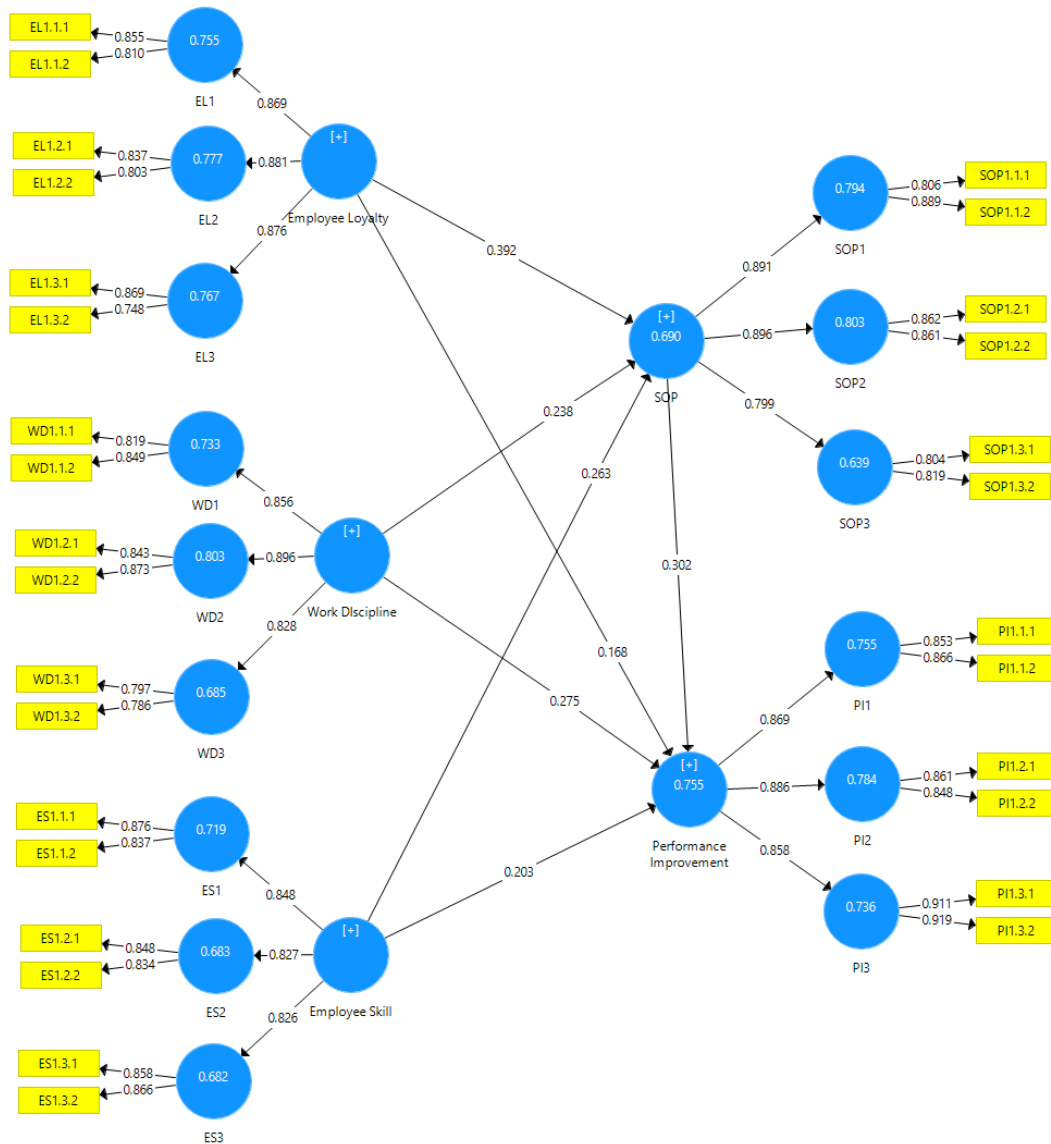


Figure 1. Nilai Outer Loading Item Penelitian

Berdasarkan gambar 1, dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki outer loading lebih besar dari 0,7, dengan demikian semua item masing-masing variabel dapat dikatakan valid.

Selanjutnya, dilakukan juga pengujian validitas konvergen dengan mengamati angka AVE (Average Variance Extracted).

Tabel 1. Nilai AVE Model Penelitian

Tabel 1. Nilai AVE Model Penelitian	
Variabel	AVE
Employee Loyalty	0,516
Work Discipline	0,510
Employee Skill	0,506
SOP	0,527
Performance Improvement	0,582

Sumber : Data primer diolah, 2024.

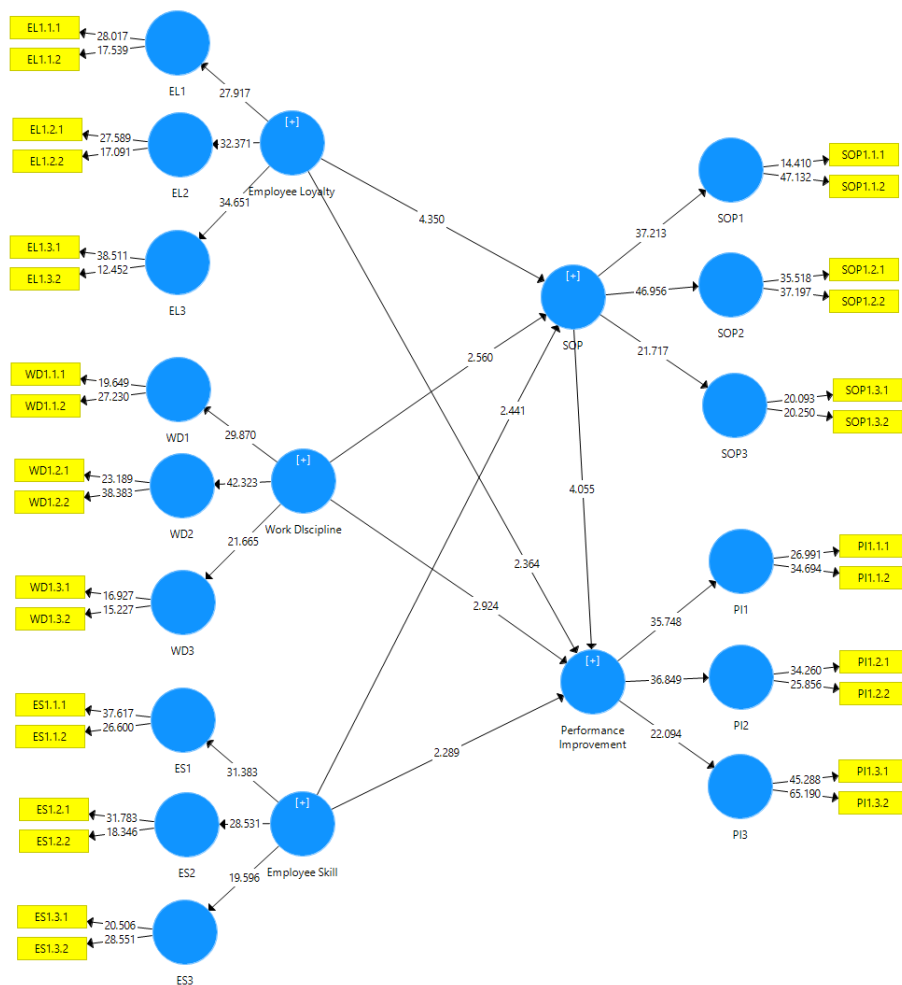
Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nilai AVE dari model penelitian untuk semua variabel bernilai di atas 0.5, sehingga pengujian discriminant validity telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan. Selain itu, uji convergent validity juga telah terpenuhi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan pada penelitian ini sudah valid.

Tabel 2. Nilai Composite Reliability dari Model Penelitian			
Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Employee Loyalty	0,864	0,809	Reliabel
Work Discipline	0,861	0,806	Reliabel
Employee Skill	0,800	0,804	Reliabel
SOP	0,869	0,818	Reliabel
Performance Improvement	0,893	0,856	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Pada Tabel 5.12, terlihat bahwa angka composite reliability pada model penelitian menampilkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha yang melebihi 0,7. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model dari penelitian ini sudah sesuai dengan kriteria reliabilitas yang baik, sehingga dapat dianggap sebagai alat ukur yang bisa diyakini serta handal.

Uji t-statistik pada analisis PLS yaitu dengan mengaplikasikan metode bootstrapping. Hasil pengujian hipotesis dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Inner Model
Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil pengujian analisis jalur pada gambar 2, dapat dijelaskan pada penelitian ini, dua faktor yang mempengaruhi hubungan langsung diamati dan dianalisis. Dengan menggunakan model struktural dan koefisien jalur, hubungan antar variabel penelitian dapat dipahami secara menyeluruh. Tabel 3 menjelaskan tentang pengaruh secara langsung setiap variabel eksogen pada variabel endogen.

Table 3. Pengaruh Loyalitas Pegawai, Kedisiplinan Kerja dan Skill Pegawai terhadap Peningkatan Kinerja Melalui SOP

Pengaruh yang Diuji	Koefisien Jalur	t-statistic	Keterangan
Loyalitas Pegawai → SOP	0,392	4,350	Signifikan
Kedisiplinan Kerja → SOP	0,238	2,560	Signifikan
Skill Pegawai → SOP	0,263	2,441	Signifikan
Loyalitas Pegawai → Peningkatan Kinerja	0,168	2,364	Signifikan
Kedisiplinan Kerja → Peningkatan Kinerja	0,275	2,924	Signifikan
Skill Pegawai → Peningkatan Kinerja	0,203	2,289	Signifikan
SOP → Peningkatan Kinerja	0,302	4,055	Signifikan
Loyalitas Pegawai → SOP → Peningkatan Kinerja	0,118	2,824	Signifikan
Kedisiplinan Kerja → SOP → Peningkatan Kinerja	0,072	2,113	Signifikan
Skill Pegawai → SOP → Peningkatan Kinerja	0,079	2,064	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Sumber: Data primer diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai t statistic lebih besar dari 1,960 dan p-value lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dikatakan berpengaruh signifikan.